

GERAKAN SAYANG LANSIA (GRASIA) MASA PANDEMI COVID-19 DI PANTI PELAYANAN SOSIAL BISMA UPAKARA PEMALANG

Sri Mumpuni Yuniarsih^{*}), Rahajeng Win Martani, Nunung Hasanah, Remilda Armika Vianti

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan.
Email: unipekalongan@gmail.com

ABSTRACT

World Health Organization (2020) menyampaikan bahwa lansia menempati salah satu urutan teratas kelompok yang beresiko tinggi tertular COVID-19 setelah petugas kesehatan dan orang dengan penyakit penyerta. Hal tersebut disebabkan karena lansia memiliki imunitas yang cenderung rendah sehingga memicu mudahnya virus masuk ke dalam tubuh lansia. Menurut data yang disajikan dalam laman resmi penanganan Covid-19 di Indonesia, menunjukkan bahwa kelompok usia yang mendominasi angka kematian akibat Covid-19 adalah lansia berusia 60 tahun ke atas dengan presentase 42.3%. Kondisi inilah yang pada akhirnya mendasari lahirnya kebijakan pemerintah untuk melindungi tiga kelompok masyarakat (tenaga kesehatan, kelompok dengan penyakit penyerta, dan lansia) dari Covid 19. Langkah kebijakan tersebut meliputi keterlibatan masyarakat, sinergitas antarprogram, dan kerjasama serta koordinasi lintas sektor mulai tingkat pusat hingga desa. Universitas Pekalongan sebagai salah satu sektor penyelenggara di bidang pendidikan bekerjasama dengan Panti Pelayanan Sosial Bisma Upakara yang merupakan pelaksana utama layanan kepada lansia dibawah naungan Dinas Urusan Sosial Lansia di Provinsi Jawa Tengah sebagai bagian dari kerjasama lintas sektor. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, dan pemberian APD serta suplemen kesehatan. Kegiatan Pemeriksaan kesehatan (Tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat) dan pendidikan kesehatan diikuti sebanyak 16 lansia dengan metode ceramah dan pemutaran video edukasi pencegahan Covid-19 bagi lansia. Pemberian bantuan APD berupa masker dan juga food suplemen diharapkan dapat meningkatkan imunitas sehingga risiko penularan Covid-19 bisa diminimalisir.

Keyword: Edukasi, Pencegahan Covid-19, lansia

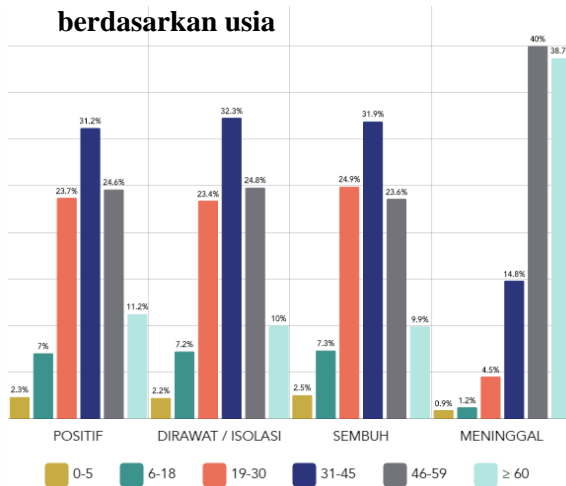
PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sudah melanda negeri ini sejak Maret 2020. Perkembangan kasus yang terkonfirmasi positif masih terus meningkat. Data yang disampaikan dalam web resmi pemerintah (covid.go.id) tanggal 29 Agustus kasus terkonfirmasi positif sebanyak 169,195 kasus, dalam perawatan sebanyak 39.132 pasien, pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 122.802 pasien dan yang meninggal sebanyak 7.261 pasien, selain itu terdapat suspek sebanyak 76.252 orang. Jawa tengah menempati ranking

ke-3 Nasional dengan jumlah kasus terbanyak di Wilayah Kota Semarang. Terdapat beberapa *vulnerable population* yang harus diperhatikan dalam persebaran penularan covid ini. populasi/kelompok yang dianggap rentan terkena covid diantaranya adalah lanjut usia, orang dengan penyakit tertentu seperti jantung, hipertensi, diabetes melitus, penyakit paru kronik dan cancer. Selain itu setiap orang dengan permasalahan kekebalan juga termasuk kelompok risiko tinggi (canada.ca, 2020).

Kematian akibat covid-19 banyak terjadi pada lanjut usia, sebagaimana grafik dibawah ini:

Grafik. 1.1. Distribusi Sebaran Kasus berdasarkan usia



Grafik 1.1 tersebut menunjukkan bahwa jumlah kematian akibat covid pada pasien dengan usia lebih dari 60 adalah yang paling tinggi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan Lanjut Usia (lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Penuaan (aging) dikaitkan dengan sejumlah besar perubahan fungsi imunitas tubuh, terutama penurunan Cell Mediated Immunity (CMI) atau imunitas yang diperantarai sel. Kemampuan imunitas kelompok lanjut usia menurun sesuai peningkatan usia termasuk kecepatan respons imun melawan infeksi penyakit. Hal itu berarti bahwa kelompok lansia beresiko tinggi terserang penyakit seperti infeksi, kanker, jantung koroner, kelainan autoimun atau penyakit kronik lainnya. Seluruh penyakit ini mudah terjadi pada lansia karena produksi imunoglobulin menurun. Orang-orang tua yang umumnya menderita kekurangan gizi makro dan mikro akan memiliki respons sistem dan fungsi imun yang rendah. Oleh karena itu, kasus malnutrisi pada lansia seharusnya

memiliki perhatian khusus secara dini. Penyakit infeksi yang dialami oleh lansia dapat dicegah atau diturunkan melalui upaya-upaya perbaikan gizi karena sistem imun akan meningkat. Jika fungsi imun lansia dapat ditingkatkan, maka kualitas hidup individu meningkat dan biaya pelayanan kesehatan dapat ditekan (Fatmah, 2006).

Salah satu kelompok rentan lansia adalah lansia yang berada di panti. Dalam sebuah berita yang diterbitkan di okezone.com, disebutkan bahwa terdapat seorang penghuni panti jompo di Rembang Jawa Tengah yang meninggal akibat covid-19, dan dua orang dinyatakan positif covid-19. Selain itu di kabarkan juga bahwa populasi yang banyak mengalami kematian di Amerika Serikat adalah lansia yang berada di panti, dari 2.489 lansia di panti yang terkonfirmasi positif sebanyak 2.246 mengalami kematian.

Bisma Upakara Pemalang adalah sebuah Panti Pelayanan Sosial lanjut Usia, dimana terdapat sebanyak 110 lansia dengan jumlah lansia yang memerlukan perawatan khusus, memiliki gangguan dalam berkomunikasi dan juga mengalami psikotik sebanyak 49 lansia. Beberapa lansia di perawatan khusus menderita beberapa penyakit diantaranya hipertensi, struk, gangguan pernafasan, diabetes melitus dan juga permasalahan dalam perkemihan. Panti pelayanan sosial ini terletak di Silarang Kedungsantri, Surajaya, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah yang berada di bawah dinas sosial provinsi Jawa Tengah. Jarak mitra dengan Universitas Pekalongan yaitu 41,5 KM. Universitas Pekalongan khususnya Program Studi Keperawatan memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan mitra. Salah satu kegiatan yang dilakukan di Panti Pelayanan Sosial adalah Praktik Klinik Keperawatan Gerontik. Saat pandemi, Panti telah menerapkan berbagai protokol kesehatan diantaranya larangan kunjungan dari pihak luar, jika

ada lansia yang keluar maka akan dikembalikan ke keluarga, untuk lansia yang baru masuk dilakukan rapid test dan juga isolasi mandiri selama 14 hari di ruang isolasi panti.

Saat ini belum pernah dilakukan pemeriksaan lansia secara komprehensif untuk mengetahui status kesehatan lansia dan juga mengetahui masalah apa yang mungkin dialami lansia. Oleh karena itu melihat berbagai kondisi di atas, penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan tema Gerakan Sayang lansia di Panti pelayanan Sosial Bisma Upakara Pematang dengan beberapa kegiatan diantaranya pemeriksaan kesehatan lansia, pendidikan kesehatan tentang upaya pencegahan penularan covid-19, pemberian bantuan APD dan Suplemen nutrisi bagi lansia.

METODE PELAKSANAAN
Tahapan Kegiatan dan Metode Pendekatan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan tim PKM Universitas Pekalongan berjumlah 4 orang dengan panti pelayanan sosial bisma upakara Pematang dan dibantu oleh 1 orang mahasiswa. Tahapan kegiatan Kemitraan yang merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan berdasarkan solusi yang ditawarkan meliputi :

Tabel 1 Tahapan Kegiatan dan Pendekatan

Aspek	Masalah Utama	Kegiatan / Pendekatan
Pemeriksaan kesehatan lansia	Risiko tertular covid-19	- Pemeriksaan Tekanan Darah - Pemeriksaan Kadar Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat

		(identifikasi comorbid)
Pendidikan kesehatan upaya pencegahan penularan covid-19	Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang upaya pencegahan penularan covid-19	- Memutar media audio visual tentang pencegahan covid-19 - Diskusi tanya jawab - motivasi
Pemberian APD dan Food Supplement	Minimnya jumlah APD dan risiko gangguan nutrisi	- Membagikan APD berupa masker - Membagikan food suplemen berupa susu dan biskuit.

Partisipasi Mitra

Kegiatan PKM ini tentu harus bersifat sinergi antara Universitas Pekalongan dan Panti Pelayanan Sosial Bisma Upakara Pematang. Sinergisitas ini penting diawali dengan komunikasi yang baik, mengidentifikasi kebutuhan bersama kemudian saling memberikan fasilitasi untuk percepatan penyelesaian permasalahan mitra. Pihak panti menyediakan sarana edukasi seperti ruangan, LCD, sound system dan juga beberapa petugas membantu dalam kegiatan pengukuran tekanan darah.

Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Program Kemitraan masyarakat ini akan semakin meningkatkan hubungan baik antar lembaga, sehingga akan terealisasi bentuk-bentuk kerjasama yang lain yang saling menguntungkan. Pendampingan lansia yang memerlukan juga dapat dilakukan oleh institusi pendidikan melalui kegiatan praktik lapangan di wilayah

panti sosial sebagai salah satu pencapaian kompetensi asuhan keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok khusus.

HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Hasil Kegiatan

A. Pemeriksaan Kesehatan Lansia

Kegiatan dilakukan kurang sesuai dengan perencanaan. Pemeriksaan kesehatan yang direncanakan adalah pemeriksaan head to toe, tanda-tanda vital dan juga pengukuran kemandirian lansia. Pemeriksaan head to toe tidak dapat dilakukan karena kondisi ruangan yang kurang privasi, sehingga pemeriksa agak kesulitan untuk melaksanakan pemeriksaan secara komprehensif. Menggantikan pemeriksaan head to toe maka lansia dilakukan pengecekan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat untuk mengidentifikasi adanya penyakit penyerta (Comorbid). Sedangkan untuk kemandirian lansia tidak dapat dilakukan karena peserta pengabdian yang hadir adalah seluruhnya lansia yang mandiri. Berikut hasil pemeriksaan kesehatan lansia dan dokumentasinya.

Tabel 5.1 Rata-rata hasil Pemeriksaan Tekanan darah, Kadar Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat (n:16)

Variabel	Frekuensi	Mean	Min	Max
Asam Urat	16	6,2	4,2	7,6
Kolesterol	16	191,62	120	245
GDS	16	110,9	85	165
TD	16	141,9	100	170
Systole				
TD	16	92,5	70	100
Dyastole				

Tabel diatas menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik lansia rata-rata sebesar 141,9 mmHg dan diastolik sebesar 92,5 mmHg. Tekanan darah tersebut menunjukkan hipertensi, meskipun secara rata-rata kenaikannya tidak terlalu signifikan. Berdasarkan guideline yang dikeluarkan oleh perkumpulan hipertensi Eropa (dan diadopsi oleh perkumpulan hipertensi Indonesia), definisi Hipertensi pada populasi tersebut adalah tetap diatas 140/90. Diagnosis diabetes dapat ditegakkan apabila pemeriksaan glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl dengan keluhan klasik, yaitu poliuria, polidipsia, polifagia dan penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan sebabnya (Alayyannur, 2020). Berdasarkan hasil rata-rata glukosa darah sewaktu lansia tersebut belum digolongkan ke penderita diabetes. Sedangkan untuk kadar kolesterol rata-rata sebesar 191,62 mg/dl (< 200 mg/dl), angka tersebut masih tergolong dalam kategori baik (P2PTM, 2019). Hasil pemeriksaan asam urat lansia menunjukkan rata-rata sebesar 6,2 menunjukkan bahwa terdapat lansia yang mengalami peningkatan kadar asam urat. Nilai rujukan asam urat pada laki-laki dan wanita berbeda, pada laki-laki sebaiknya tidak lebih dari 7 mg/dl sedangkan pada wanita tidak lebih dari 5,7 mg/dl (Adhi, 2020). Berikut dokumentasi kegiatan pemeriksaan kesehatan pada lansia:



Gambar 1. Pemeriksaan Tekanan Darah, GDS, Kolesterol dan Asam Urat

B. Edukasi Pencegahan Covid-19 pada lansia

Kegiatan edukasi atau pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan media audio visual yang ditampilkan di layar LCD. Pemilihan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan daya serap informasi oleh audience. Lansia yang memiliki kemampuan terbatas baca tulis dapat menangkap informasi dengan mudah apabila media yang digunakan adalah audio visual. Berikut adalah url video edukasi yang disusun oleh Tim:

<https://drive.google.com/file/d/1id2uFF8EhzP18KeKjbQmKcN9lyjIVG9F/view?usp=drivesdk>.

Setelah penayangan video, pemateri memberikan penjelasan secara sederhana dan membuka sesi diskusi dan tanya jawab. Lansia tampak antusias dan telah memahami apa yang disampaikan oleh pemateri dengan dibuktikan saat diberi pertanyaan secara lisan lansia mampu menjawab cara pencegahan [enularan covid-19 diantaranya rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Lansia juga dibatasi kegiatan sosialisasi yang

biasanya sering diadakan di aula Panti.

Berikut dokumentasi kegiatan edukasi pencegahan penularan Covid-19 di panti



Gambar 2. Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19

C. Pemberian APD dan Suplemen

Alat pelindung diri yang diberikan kepada lansia adalah berupa masker bedah agar dapat digunakan saat lansia melakukan kegiatan yang banyak bertemu dengan lansia yang lain atau bagi lansia yang sedang mengalami sakit terutama di saluran pernafasan. Sedangkan suplemen yang diberikan berupa minuman jahe instan, susu dan juga biskuit. Lansia cenderung tidak lazim mengkonsumsi aneka vitamin/obat suplemen seperti yang disampaikan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Diana dkk(2008) yang berjudul Gaya Hidup, Konsumsi Suplemen, Jamu, Tanaman Obat, Dan Status

Kesehatan Lansia Di Kabupaten Bogor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lansia yang senang mengkonsumsi suplemen hanya sebanyak 6,7% (n:90) sedangkan 53,3% senang mengkonsumsi obat tradisional/jamu dan sebanyak 48,9% senang mengkonsumsi tanaman obat baik yang berupa daun maupun rimpang. Oleh karena itu suplemen yang diberikan berupa minuman jahe dan juga madu, agar lansia dapat mengkonsumsi dengan baik.

Berikut dokumentasi kegiatan pemberian bantuan APD dan suplemen kesehatan:



Gambar 3. Simbolis Penyerahan Masker Bedah dan suplemen kesehatan

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tanggal 18 Maret 2021 secara umum terselenggara secara baik dan lancar. Beberapa evaluasi diantaranya adalah

ketidaksesuaian perencanaan pemeriksaan kesehatan head to toe dikarenakan lokasi/ ruang pengabdian yang kurang privasi, akan tetapi tim telah melakukan pemeriksaan metode lain yang juga dapat mengukur status kesehatan lansia. Selain itu hanya lansia yang mandiri yang dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini secara langsung. Untuk lansia-lansia dengan perawatan khusus yang berada di Ruang Perawatan Khusus tidak dapat mengikuti kegiatan secara langsung. Sehingga ke depan dapat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan sasaran lansia panti yang berada di ruang Perawatan Khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi,S.I. 2020. Kesehatan Umum: Ini nilai kadar asam urat normal dalam tubuh untuk perempuan dan laki-laki. Online on: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/ini-nilai-kadar-asam-urat-normal-dalam-tubuh-untuk-perempuan-dan-laki-laki>.
- Alaynur,P.A. 2020. Unair News: Tekanan Darah dan Kadar Gula Darah Tinggi pada Lansia, Banyakkah di Gresik?. Online on: <http://news.unair.ac.id/2020/08/03/tekanan-darah-dan-kadar-gula-darah-tinggi-pada-lansia-banyakkah-di-gresik/>.
- Diana R; Roosita. K dan Khomsan. A. 2008. Gaya Hidup, Konsumsi Suplemen, Jamu, Tanaman Obat, Dan Status Kesehatan Lansia Di Kabupaten Bogor Jurnal Gizi dan Pangan, Juli 2008 3(2): 118

- 123. Online on:
<https://core.ac.uk/download/pdf/296254164.pdf>.
- Fatmah. 2006. Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut
<https://www.canada.ca/content/dam/phac-aspc/documents/services/diseases-maladies/vulnerable-populations-covid-19/vulnerable-groups-eng.pdf>
<https://covid19.go.id/peta-sebaran>
<https://corona.jatengprov.go.id/dataIndonesian>
- Heart Association Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (**PERKI**). 2019. Education For Patient Sebenarnya Berapa Tekanan Darah Normal Pada Lansia?. Online on:
http://www.inaheart.org/education_for_patient/2019/7/22/sebenarnya_berapa_tekanan_darah_normal_pada_lansia_1.
- Makara, Kesehatan, Vol. 10, No. 1, Juni 2006: 47-53 diakses pada tanggal 30 Agustus 2020.
- Penghuni Meninggal karena Covid-19, Panti Jompo Ditutup Total.
<https://news.okezone.com/read/2020/06/19/512/2232894/penghuni-meninggal-karena-covid-19-panti-jompo-ditutup-total>
- P2PTM Kemenkes RI. 2019. Berapa Nilai Normal Kolesterol Total?. Online on:
<http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/13/berapa-nilai-normal-kolesterol-total>.
- Wirawan. 2020. 2200 lebih kasus kematian akibat covid-19 tercatat di panti jompo. Online on:
<https://www.kompas.com/global/read/2020/04/11/161059870/2200-lebih-kasus-kematian-akibat-covid-19-tercatat-di-panti-jompo-as?page=all>.